

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, FEE AUDIT DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

Hermalia Putri¹, Arief Tri Hardiyanto², Lia Dahlia Iryani³
Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pakuan (Akuntansi), Bogor, Indonesia
E-mail: phermalia9@gmail.com

Abstract

This study is to explain the effect of auditor independence, fee audit and auditor competence on audit quality at the Public Accounting Firm (Empirical Study at the Public Accounting Firm in Bogor). This research method uses primary data with convenience sampling method.. With a population of 40 and a sample of 3 (three) KAP. The results of this study based on the test results with the t test show that auditor independence has no effect on audit quality, audit fees have no effect on audit quality and auditor competence has a significant effect on audit quality. The results of the study based on simultaneous testing with the F test show that auditor independence, audit fees and auditor competence have a joint and significant effect on audit quality.

Keywords:

Auditor Independence, Audit Fees and Auditor Competence and Audit Quality.

Pendahuluan

Kantor Akuntan Publik memiliki peran yang sangat penting untuk bisa memberikan jaminan mengenai kualitas informasi keuangan dengan cara menyampaikan pendapat yang independen mengenai kewajaran penyajian informasi laporan keuangan melalui opini yang telah diberikan. Kewajaran pada laporan keuangan mempunyai potensi yang berpengaruh terhadap keputusan investor dalam membeli atau menjual saham

pada suatu perusahaan (Suswandoyo, 2023). Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah lembaga yang telah mendapatkan izin dari kementerian untuk menyediakan layanan akuntansi publik. Peran auditor dalam lembaga ini sangat krusial, karena mereka bertanggung jawab untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi (Ambon, 2021). Untuk menyajikan informasi keuangan yang akurat sesuai dengan standar akuntansi yang baik, membangun, serta menjaga sistem pengendalian internal yang efektif juga

Alamat Korespondensi

E-mail: (phermalia9@gmail.com)

mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

Kualitas audit menjadi krusial dalam era globalisasi bagi perusahaan di sektor jasa, perdagangan, maupun manufaktur. Audit memerlukan layanan Akuntan Publik yang bertanggung jawab untuk menganalisis laporan keuangan dan memberikan opini yang mampu meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan.

Independensi secara umum dapat diartikan sebagai sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan dan tidak tergantung pada pihak lain. Persyaratan umum bagi independensi auditor melarang auditor terlibat dalam berbagai aktivitas audit di suatu entitas bilamana terdapat konflik kepentingan yang belum terselesaikan terkait dengan entitas tersebut. *Fee* audit adalah pendapatan yang diterima setelah menyelesaikan layanan audit, yang besarnya dipengaruhi oleh risiko penugasan, tingkat keahlian dan kompleksitas dari jasa yang diberikan. *Fee* audit yang besar akan meningkatkan kualitas audit karena akan memperluas prosedur audit, sehingga masalah-masalah perusahaan klien dapat diungkap (Adam Desvian Muhidin & Desy Arigawati, 2023). Kompetensi merupakan kemampuan profesional yang dimiliki seorang auditor dalam menerapkan pengetahuannya untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan standar profesional akuntan publik (Indrawijaya, 2023)

Rumusan Masalah

1. Apakah Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada KAP di wilayah bogor
2. Apakah Fee Audit berpengaruh terhadap Kaulitas Audit pada KAP di wilayah bogor
3. Apakah Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kaulitas Audit pada KAP di wilayah bogor
4. Apakah Indpedensi Auditor, Fee Audit dan kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kuliatas Audit pada KAP di wilayah bogor

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di wilayah Bogor
2. Untuk mengetahui pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit pada KAP di wilayah Bogor
3. Untuk mengetahui pengaruh Fee Audit terhadap Kaulitas Audit pada KAP di wilayah Bogor
4. Untuk mengetahui pengaruh Independensi Auditor, Fee Audit dan Komptensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di wilayah Bogor

Landasan Teori

Auditing

Menurut (Agoes, 2018) menggambarkan audit sebagai pemeriksaan secara sistematis oleh pihak independen terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen, dengan tujuan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan seluruh kemungkinan kondisi seorang auditor mendeteksi adanya penyimpangan dalam sistem akuntansi klien serta membuat laporan atas temuan penyimpangan tersebut dalam bentuk laporan audit independen dalam melakukan tugasnya sebagai seorang auditor, pembuatan laporan auditor independen serta prosedur audit yang berlangsung didasarkan pada standar audit serta kode etik akuntan publik yang berhubungan dengan penyimpangan yang terjadi (Fauziah & Dwindi Yanthi, 2021).

Independensi Auditor

Independensi adalah adalah suatu sikap tindakan dalam melaksanakan pemeriksaan untuk tidak memihak kepada siapapun dan tidak dipengaruhi oleh orang lain (SPKN, 2017).

Fee Audit

Fee audit adalah biaya yang dibebankan auditor kepada perusahaan selama proses audit, biaya audit biasanya ditetapkan sebelum proses audit (Agustina., 2022).

Kompetensi Auditor

Kompetensi mencakup pendidikan dan pengalaman. Kompetensi tidak hanya diukur secara kuantitatif dengan berapa lama pengalaman pemeriksaan, karena hal tersebut tidak dapat menggambarkan secara akurat jenis pengalaman yang di miliki oleh seorang pemeriksa (SPKN, 2017).

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *convenience sampling*. Pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data primer. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di wilayah bogor. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah partner, manajer, auditor senior dan auditor junior. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) kantor akuntan publik yang terdaftar & terasosiasi di BPK RI.

Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah definisi operasional variabel dengan skala pengukuran setiap variabel:

1. Independensi Auditor
Independensi auditor adalah suatu sikap tindakan dalam melaksanakan pemeriksaan untuk tidak memihak kepada siapapun dan tidak dipengaruhi oleh orang lain. Dalam penelitian ini menggunakan jenis pengukuran skala ordinal.
2. Fee Audit
Fee audit adalah jumlah biaya yang dibebankan auditor kepada perusahaan selama proses audit. Dalam penelitian ini menggunakan jenis pengukuran skala ordinal.
3. Kompetensi Auditor
Kompetensi auditor adalah kemampuan profesional individu dalam menerapkan

pengetahuan untuk menyelesaikan suatu perikatan baik secara bersama-sama dalam suatu tim atau secara mandiri berdasarkan standar profesional akuntan publik. Dalam penelitian ini menggunakan jenis pengukuran skala ordinal.

4. Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan kriteria yang digunakan untuk menilai tingkat kesesuaian antara pelaksanaan audit dan pelaporan dengan standar audit yang berlaku yang menjadi pedoman auditor dalam menjalankan tugas auditnya. Dalam penelitian ini menggunakan jenis pengukuran skala ordinal.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Independensi Auditor

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	kesimpulan
Pertanyaan 1	0.638	0.320	Valid
Pertanyaan 2	0.686	0.320	Valid
Pernyataan 3	0.673	0.320	Valid
Penyataan 4	0.718	0.320	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 29,2025

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan di dalam variabel independensi auditor yang di uji dalam penelitian ini dinyatakan valid karena *Corrected Item – Total Correlation* > r_{tabel} pada signifikan 0,05 (5%).

Tabel 2 . Hasil Uji Validitas Variabel Fee Audit

Pernyataan	r- hitung	r-tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0.675	0.320	Valid
Pernyataan 2	0.627	0.320	Valid
Pernyataan 3	0.719	0.320	Valid
Pernyataan 4	0.614	0.320	Valid
Pernyataan 5	0.551	0.320	Valid
Pernyataan 6	0.381	0.320	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 29,2025

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan di dalam variabel fee audit yang di uji dalam penelitian ini dinyatakan valid karena *Corrected Item – Total Correlation* > r_{tabel} pada signifikan 0,05 (5%).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Auditor

Pernyataan	r- hitung	r-tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0.571	0.320	Valid
Pernyataan 2	0.685	0.320	Valid
Pernyataan 3	0.711	0.320	Valid
Pernyataan 4	0.640	0.320	Valid
Pernyataan 5	0.635	0.320	Valid
Pernyataan 6	0.508	0.320	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 29, 2025

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan di dalam variabel kompetensi auditor yang di uji dalam penelitian ini dinyatakan valid karena *Corrected Item – Total Correlation* > r_{tabel} pada signifikan 0,05 (5%).

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit

Pernyataan	r- hitung	r- tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0.760	0.320	Valid
Pernyataan 2	0.550	0.320	Valid
Pernyataan 3	0.623	0.320	Valid
Pernyataan 4	0.558	0.320	Valid
Pernyataan 5	0.775	0.320	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 29, 2025

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan di dalam variabel kualitas audit yang di uji dalam penelitian ini dinyatakan valid karena *Corrected Item – Total Correlation* > r_{tabel} pada signifikan 0,05 (5%).

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>	Keterangan
Independensi			
Auditor	0.610	4	Reliabel
Fee Audit	0.637	6	Reliabel
Kompetensi			
Auditor	0.676	6	Reliabel
Kualitas			
Audit	0.675	5	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS 29, 2025

Berdasarkan tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0.60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan seluruh variabel yaitu dinyatakan reliabel atau andal sehingga dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

<i>Unstandardized Residual</i>	
N	40
<i>Normal Parameters</i>	
Mean	.0000000
Std Deviation	1.79778983
<i>Most extreme Differences</i>	
Absolute	.091
Positive	.091
Negative	-.060
Test Statistic	.090
AsympSig. (2 Tailde)	.200 ^d

Sumber: Data diolah dengan SPSS 29

Pada tabel 1 di atas dapat dilihat menunjukkan signifikansi yang didapatkan adalah sebesar 0,200 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikoleniaritas

Tabel 7. Hasil Uji Multikoleniaritas

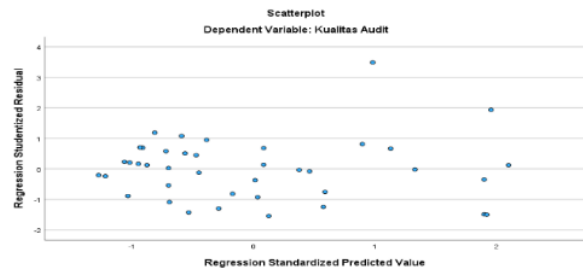
<i>Collinearty Statistic</i>		
Model	<i>Tolerance</i>	VIF
Independensi Auditor	.939	1.065
Fee Audit	.824	1.214
Kompetensi Auditor	.778	1.285

Sumber: Data diolah dengan SPSS 29

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel independensi auditor (X1) sebesar 0.939 dengan nilai VIF 1,065. Variabel fee audit (X2) sebesar 0,824 dengan nilai VIF 1,214. Variabel kompetensi auditor (X3) sebesar 0,778 dengan nilai VIF sebesar 1,285. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai

tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yakni kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel diatas tidak terjadi multikoleniaritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Hetereskedastisitas

Sumber:Data diolah dengan SPSS 29

Pada gambar di atas menunjukkan penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombsng melebar yang kemudian menyempit kembali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisita, sehingga model regresi yang baik dan ideal telah terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficient</i>	
	B	Std.Error
(Constant)	3.139	1.461
Independensi Auditor	.102	.095
Fee Audit	.022	.077
Kompetensi Auditor	.400	.160

Sumber: Data diolah dengan SPSS 29

Berdasarkan data tabel diatas maka dapat diketahui koefisien untuk variabel independen X1= 0,102 , X2= 0,022, X3=0,400 dan konstanta sebesar 3.139, sehingga persamaan regresi linier berganda yang didapat sebagai berikut:
 $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$
 $Y = 3,139 + 0,102x_1 + 0,022x_2 + 0,400x_3 + e$

Uji Parsial (Uji t)**Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	t	Sig
(Constant)	2.148	.039
Independensi Auditor	1.070	.292
Fee Audit	.287	.776
Kompetensi Auditor	2.495	.017

Sumber:Data diolah dengan SPSS 29

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Terlihat pada variabel independensi auditor mendapatkan nilai signifikan sebesar $0,292 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,070 < t_{tabel} 1,687$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Yang artinya independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit
2. Terlihat pada variabel fee audit mendapatkan nilai signifikan sebesar $0,776 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,287 < t_{tabel} 1,687$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak. Yang artinya fee audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Terlihat pada variabel kompetensi auditor mendapatkan nilai signifikan sebesar $0,17 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,495 > t_{tabel} 1,687$ sehingga dapat disimpulkan H_3 diterima. Yang artinya bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Uji Good Of Fit (Uji F)**Tabel 10. Hasil Uji F**

Model	F	Sig
1 Regresion	3.877	.017 ^b
Residual		
Total		

Sumber:Data diolah dengan SPSS 29

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diperoleh nilai signifikan untuk pengaruh independensi auditor (X1), fee audit (X2) dan kompetensi auditor (X3) terhadap kualitas audit (Y) adalah sebesar $0,017 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 3,877 > 3,25$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yaitu independensi auditor, fee audit dan kompetensi auditor secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sehingga H_4 diterima.

Uji Determinasi (R²)**Tabel 11. Hasil Uji determinasi**

Model	R	R Square
1	.494 ^a	.244

Sumber:Data diolah dengan SPSS 29

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,244 yang berarti bahwa variabel independen (independensi auditor, fee audit dan kompetensi auditor) mempengaruhi variabel dependen (kualitas audit) sebesar 24,4 % dan sisanya sebesar 75,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan objek penelitian yaitu Kantor Akuntan Publik di Bogor yang terdaftar dan terasosiasi di BPK RI didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat adakah pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik. Berdasarkan dari uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit adalah sebesar $0,292 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,070 < t_{tabel} 1,687$, artinya independensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam

penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa variabel independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas uadit pada kantor akuntan publik.

Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit

Pengujian hipotesis dalam penelitin ini dilakukan untuk melihat adakah pengaruh fee audit terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik. Berdasarkan dari uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh fee audit terhadap kualitas audit adalah sebesar $0,776 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,287 < t_{tabel} 1,687$, artinya fee audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa variabel fee audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik.

Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Pengujian hipotesis dalam penelitin ini dilakukan untuk melihat adakah pengaruh kompetensu auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik. Berdasarkan dari uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit adalah sebesar $0,17 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,495 > t_{tabel} 1,687$, artinya kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa variabel kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik.

Pengaruh Independensi Auditor, Fee Audit Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Pengujian hipotesis dalam penelitin ini dilakukan untuk melihat adakah pengaruh independensi auditor, fee audit dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik. Berdasarkan dari uji f menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh independensi auditor, fee audit dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit adalah sebesar $0,017 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 3,877 > 3,25$. Oleh karena itu dapat

disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yaitu independensi auditor,fee audit dan kompetensi auditor secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai pengaruh independensi auditor, fee audit dan koempetensi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik (Studi empiris pada kantor akuntan publik di bogor). Berikut adalah beberapa hasil kesimpulan:

Hasil pengujian independensi auditor yang telah dilakukan secara parsial independensi auditor tidak bepengaruh. Dengan demikian, dapat disimpulkan independensi auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit sehingga dapat dikatakan bahwa H_1 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel indpendensi auditor terhadap kualiatas audit.

Hasil pengujian fee audit menunjukkan bahwa fee audit tidak berpengaruh secara parsial, artinya fee audit tidak berpenagruh signifikan terhadap kualitas audit sehingga dapat disimpulkan bhawa H_2 ditolak. Berdasarkan uji secara parsial dapat disimpulkan bahwa fee audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hasil pengujian kompetensi auditor menunjukkan hasil bahwa kompetensi berpengaruh secara parsial, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki oleh auditor maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil pengujian uji F menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh independensi auditor (X1), fee audit (X2) dan kompetensi auditor (X3) terhadap kualitas audit (Y) adalah sebesar $0,017 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 3,877 > 3,25$ yang berarti hipotesis H_4 diterima. Dengan demikian dapat disimpulakn bahwa secara bersama-sama independensi audit, fee audit

dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Daftar Referensi

Jurnal:

- Adam Desvian Muhidin, & Desy Arigawati. (2023). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Fee Audit Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(4), 01–16. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i4.860>
- Agoes, S. (2018). *Auditing: Suatu Pendekatan Praktis*. Salemba Empat.
- Agustina Mutia, Khairiyani, & Ratih Kumala Dewi. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks Tahun 2016–2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 149–159. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i3.186>
- Ambon, P. N. (2021). *926-Article Text-1853-2-10-20211201*.
- Fauziah, K., & Dwindi Yanthi, M. (2021). Pengaruh Fee Audit, Independensi, Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kap Di Jawa Timur). *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 6(2), 61–70. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15992>
- Indrawijaya, L., Maidani, & Kuntadi, C. (2023). Pengaruh Independensi, Fee Audit, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bekasi). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 570–578. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7684764>.
- SPKN. (2017). Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017: Standar Pemeriksaan Keuangan Negara. *BPK Regulation No.1*, 107.
- Suswandoyo, I. (2023). Audit Opinion, Audit Delay and Corporate Action Impact Analysis To the Change of Public Accountant Office for Stock Exchange Listed Food and Beverage Manufacturer With Public Accountant Office Size As the Moderation Variable. *Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen Dan Akuntansi STIE Putra Perdana Indonesia*, 27(April 2023), 3362–3387.